

**PEMERANAN TOKOH ABILOWO
DALAM NASKAH *JULIG***

SKRIPSI KARYA SENI



**INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

Oleh

DANDY OKTAVIANUS WIDIARJO

NIM. 17124107

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2022Type equation here.

PEMERANAN TOKOH ABILOWO DALAM NASKAH *JULIG*

SKRIPSI KARYA SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai deratajat sarjana S-1
Program Studi Teater
Jurusan Seni Pedalangan



**INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

**Oleh
Dandy Oktavianus Widiarjo
NIM. 17124107**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

PENGESAHAN
Skripsi Karya Seni
PENCIPTAAN TOKOH ABILOWO
DALAM NASKAH JULIG

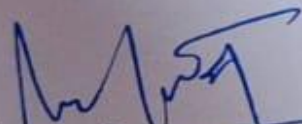
Yang disusun oleh

Dandy Oktavianus Widiarjo
17124107

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji
pada tanggal 14 Maret 2022

Susunan dewan penguji

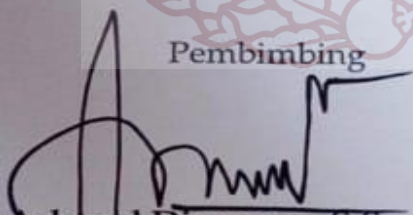
Ketua Penguji


Dr. Bagong Pujiyono, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198010302008121002

Penguji Utama


Eko Wahyu Prhantoro, S.Sn., M.Sn.
NIP. 196911172000031001

Pembimbing


Achmad Dipoyono, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198202202015041002

Skripsi Karya Seni ini telah diterima
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
Pada Institusi Seni Indonesia Surakarta

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan


Dra Tatik Harpawati, M.Sn.
NIP 196411101991032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Kejarlah cita-citamu setinggi langit
tapi ingatlah bahwa kakimu masih menginjak bumi

(Dandy Oktavianus)

Hidupilah kesenian maka kamu akan di hidupi kesenian

(Dandy Oktavianus)



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dandy Oktavianus Widiarjo
NIM : 17124107
Tempat, tanggal lahir : Pasuruan, 30 Oktober 1998
Alamat : Dsn. Kesiman Rt 004/Rw 011, Ds. Sukoreno,
Kec. Prigen, Kab. Pasuruan, Prop. Jawa
Timur.
Program Studi : Teater.
Fakultas : Seni Pertunjukan.
Email : dandyoktavianus3@gmail.com

Menyatakan bahwa skripsi karya seni dengan judul "Pemeranan Tokoh Abilowo dalam naskah *Julig*" adalah benar-benar asli, ditulis sendiri, bukan jiplakan, disusun berdasarkan aturan ilmiah akademis yang berlaku dan sepengetahuan peneliti belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi manapun. Sumber rujukan kajian yang ditulis dan diacu pada skripsi telah dicantumkan pada daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh dengan rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 12 Januari 2022



Dandy Oktavianus Widiarjo

ABSTRAK

Cinta merupakan perasaan atau emosional yang terdapat pada diri manusia. Setiap manusia memiliki takaran cinta yang berbeda dan setiap manusia memiliki cara berbeda untuk mendapatkan cinta. Penyaji menganggap bahwa cinta harus memiliki dan cinta butuh pengorbanan dengan cara licik atau *julig*. Cinta merupakan hal yang sifatnya sensitive bahkan sangat banyak media yang mengabarkan seseorang depresi karena cinta, dari peristiwa tersebut kita bisa menyimpulkan bahwa cinta dapat merubah segalanya. Untuk mewujudkan tokoh Abilowo yang sesuai dengan yang di tafsirkan penyaji, maka penyaji terus menggali informasi terkait Abilowo baik melalui wawancara maupun observasi ke tempat Abilowo tinggal di masa hidupnya. Kemudian hasil dari proses tersebut di kemas dalam satu pertunjukan teater tradisional ludruk

Kata kunci: cinta, julig, Ludruk.

ABSTRACK

Love is a feeling or emotion contained in humans. Every human being has a different measure of love and every human being has a different way of getting love. The presenter assumes that love must have and love needs sacrifice in a sly way or julig. Love is a sensitive thing, and even a lot of media reports that someone is depressed because of love, from these events we can conclude that love can change everything. To realize the Abilowo character in accordance with the presenter's interpretation, the presenter continues to explore information related to Abilowo either through interviews or observations to where Abilowo lived during his lifetime. Then the results of the process are packaged in a traditional Ludruk theatrical performance

Keywords: *love, julig, Ludruk.*



KATA PENGANTAR

Tidak akan terjadi jika tidak ada pertolongan yang datang dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Puji syukur atas rahmat dan berkat yang diberikan oleh-Nya, sehingga penyaji dapat melaksanakan Tugas Akhir ini. Ucapan terimakasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi penyaji. Berkat usaha dan doa serta bantuan orang-orang terdekat, pada akhirnya diskripsi karya seni dengan judul “Pemeranan Tokoh Abilowo Dalam Naskah *Julig*” sebagai syarat sah untuk mencapai sederajat S-1 Teater Institut Seni Indonesia Surakarta dapat terselesaikan.

Tujuan penyaji sampaikan menulis deskripsi karya seni ini, dengan harapan pembaca akan menemukan hal baru terkait penggarapan atau pengemasan teater tradisi, kemudian bisa diterapkan dalam proses. Selain itu penyaji berharap dengan membaca deskripsi karya seni ini, pembaca tergugah untuk tetap melestarikan dan mengembangkan kesenian tradisi.

Permohonan maaf penyaji sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam proses ini, atas berbagai kesalahan yang terjadi dan menjadikan perasaan kurang berkenan. Selanjutnya, dengan adanya kesempatan ini ijin penyaji menyampaikan apresiasi dan terima kasihnya kepada semua pihak, yang dengan suka rela memberikan dukungan baik secara moril ataupun materil. Terima kasih kepada Bapak Achmad Dipoyono, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir. Dr. Bagong Pujiono, M.Sn. selaku ketua Program Studi Teater, Fakultas Seni Pertunjukan yang sekaligus menjadi Ketua Penguji tugas akhir saya. Bapak Eko Wahyu, M.Sn.

sebagai dosen Penguji Utama sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (DPA) saya sampaikan terimakasih.

Terima kasih kepada Mas Kukun Triyoga, Pak Edy Karya, Pak Mujek yang telah membantu atas kelancaran proses pembuatan naskah. Kepada tim pendukung tugas akhir saya ucapkan terimakasih banyak untuk Ahmad Faisal Riswanda, Mutiara Dewi Fatimah M.Sn Alfian, Rara, Gilang Aditya, Parikesit Pramiswara, Putri Nadia, Aprillia, Gandung, Salsa, Intan, Regina, Dian Astriana, Titania, Yeny, Windhi, Jayan, Dafa, Pandu, Gandang, Mayang, Sindung, Genjik, Seno, Tum, Jungkung, Pulung, Wijang, Silvi, Juan, Wisnu, Laksa, Bowo, Lutfi, Jurun, Teater Kali Kebo, Nyisir Pinggir, Kon Light. Semoga rekan-rekan yang membantu menyelesaikan Tugas Akhir ini juga sukses dalam perkuliahan maupun pekerjaan.

Surakarta, 12 januari 2022



Dandy Oktavianus
Widiarjo

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Gagasan	4
C. Tujuan dan Manfaat	5
1. Tujuan Penciptaan	5
2. Manfaat Penciptaan	5
D. Tinjauan Sumber	6
1. Tinjauan Pustaka	6
2. Tinjauan Karya	7
E. Landasan Pemikiran	8
F. Metode Kekaryaan	10
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II PROSES PENCIPTAAN	12
A. Tahap persiapan	13
1. Orientasi	13
2. Observasi	15
B. Tahap Penggarapan	16
1. Eksplorasi	17
a. Tari	18
b. Vokal (dialog dan tembang)	18
c. Akting	24
d. Improvisasi	26
e. Teknik muncul	26
f. Timing	27
g. Dialog	28
h. Blocking	28
i. Gerak	29
j. Hand property	29
k. Evaluasi	30
BAB III DESKRIPSI KARYA	32
A. Deskripsi Artistik	32
1. Spectacle	32
a. Setting	32
b. Lighting	33
c. Hand property	35

d. Musik	36
e. Rias	36
f. Kostum	36
B. Deskripsi Gaya Pemeranan	47
C. Blocking	48
BAB IV REFLEKSI KARYA	70
A. Refleksi karya	70
1. Hambatan dan penanggulangan	71
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
Kepustakaan	74
Glosarium	75
Lampiran	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar	1	pementasan	Joko	sambang

8				
Gambar	2	sketsa		setting

33				
Gambar	3	sketsa		lighting

35				
Gambar	4	kostum	remo	Abilowo

37				
Gambar	5	kostum	ke dua	Abilowo

38				
Gambar	6	kostum	pesta	Abilowo

39				
Gambar	7	kostum	Sutinah	hamil

40				
Gambar	8	kostum	Sutinah	ke dua

41				
Gambar	9	kostum		Bintoro

42				
Gambar	10	kostum		Kapten

43				
Gambar	11	kostum	noni	Belanda

44				
Gambar	12	kostum	dhagêlan	cewek

45				
Gambar	13	kostum	dhagêlan	cowok

46				

Gambar	14	kostum	warga
47			
Gambar	15		blocking
49			
Gambar	16		blocking
49			
Gambar	17		blocking
51			
Gambar	18		blocking
51			
Gambar	19		blocking
52			
Gambar	20		blocking
53			
Gambar	21		blocking
53			
Gambar	22		blocking
54			
Gambar	23		blocking
54			
Gambar	24		blocking
55			
Gambar	25		blocking
56			
Gambar	26		blocking
57			
Gambar	27		blocking
58			

Gambar	28	blocking

59		
Gambar	29	blocking

59		
Gambar	30	blocking

60		
Gambar	31	blocking

61		
Gambar	32	blocking

61		
Gambar	33	blocking

62		
Gambar	34	blocking

63		
Gambar	35	blocking

64		
Gambar	36	blocking

64		
Gambar	37	blocking

65		
Gambar	38	blocking

65		
Gambar	39	blocking

66		
Gambar	40	blocking

67		
Gambar	41	blocking

68		

Gambar	42	blocking

68		
Gambar	43	blocking

69		



- Anirun, S. (1998). *Menjadi Aktor, Pengantar Kepada Seni Peran Untuk Pentas dan Sinema*. Bandung: PT. Rekamedia Multiprakasa
- Boleslavsky, Richard. 1956. *The First Six Lessons*. New York: Theater Arts Books.
- Harrop, John and Epstein, Sabin. R. 1982. *Akting with Style*. Prentic-Hall
- Hendrick, S & Hendrick, C. (1992). *Liking, loving & relating (2nd ed)*. California: Brooks/ Cole Publishing Company Pacific Grove
- Mitter, Shomit. 2002. *Sistem Pelatihan Lakon*, Yogyakarta: MSPI dan ARTI
- Rendra, W. 1976. *Tentang Bermain Drama*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Saptaria, Rikrik El. 2006. *Acting handbook: panduan praktis akting untuk film & teater*. Bandung: Rekayasa Sains
- Sitorus D.Eka.2002. *The Art of Acting Seni Peran untuk Teater, Film & Tv*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Suharianto, S. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta
- Supriyanto, Henri. 2018. *Ludruk Jawa Timur Dalam Pusaran Zaman*. Malang: Beranda
- Yudiaryani. 2002. *Shomit Mitter Stanislavski, Brecht, Grotowski, Brook, Sistem Pelatihan Lakon*. Yogyakarta: Gelara Mouse.

GLOSARIUM

Setting : Keterangan ruang, waktu, dan suasana peristiwa.

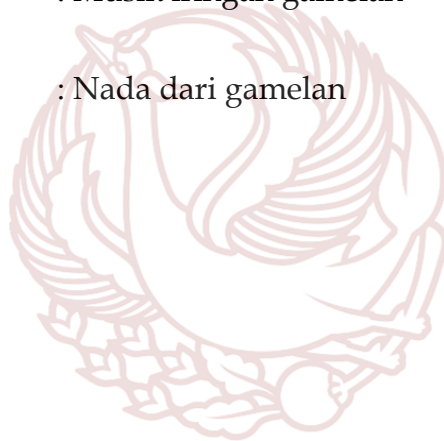
Lighting : Penataan peralatan pencahayaan.

Handproperty : Segala sesuatu yang digunakan aktor.

Make up : Mengubah dari keasliannya.

Gending : Musik iringan gamelan

Laras : Nada dari gamelan



<i>Setting</i>	: Keterangan ruang, waktu, dan suasana peristiwa.
<i>Lighting</i>	: Penataan peralatan pencahayaan.
<i>Handproperty</i>	: Segala sesuatu yang digunakan aktor.
<i>Make up</i>	: Mengubah dari keasliannya.

<i>Gending</i>	: Musik iringan gamelan
<i>Laras</i>	: Nada dari gamelan
<i>Remo</i>	: Jenis tarian
<i>Seseg</i>	: Musik tempo cepat
<i>Sirep</i>	: Musik volume kecil dan tempo lambat
<i>Tembang</i>	: Lagu
<i>Sinden</i>	: penyanyi
<i>Kidungan</i>	: Pantun yang dilagukan
<i>Irama pos</i>	: Irama satu
<i>Irama pos</i>	: Irama satu
<i>Irama lamba</i>	: Irama tempo pelan

Irama rangkep : Irama tempo cepat

Irama dangdut : Irama musik dangdut

Paguron : Tempat mencari ilmu

Dhagêlan : Pelawak

Nguda rasa : Menyampaikan isi hati

Bedhayan : Tarian dan lagu selamat datang

Pelog, slendro : Jenis gamelan

Kelir : Kain penutup depan panggung

Bancik : level kayu

Wiraga : raga

Wirama : irama

Wirasa : rasa

Wicara : bicara



Lampiran 1

Naskah *Julig*
NASKAH LUDRUK
JULIG

KARYA : DANDY OKTAVIANUS



NARASUMBER :

EDY KARYA

KUKUN TRYOGA

MUJEK KARYA ACHMAD DIPOYONO, S.S.n, M, Sn

URUTAN ADEGAN

0. ADEGAN 0

➤ **Abilowo**

1. ADEGAN PEGURON / DHAGÊLAN

- **Kawat**
- **Bendrat**
- **Abilowo**

2. ADEGAN TANGSI

- **Kapten**
- **Abilowo**

3. ADEGAN RUMAH

- **Bintoro**
- **Sutinah**
- **Abilowo**

4. ADEGAN JALAN

- **Abilowo**
- **Kapten**
- **Noni belanda**
- **Tari padang bulan**
- **warga**

5. ADEGAN JALAN / DHAGÊLAN

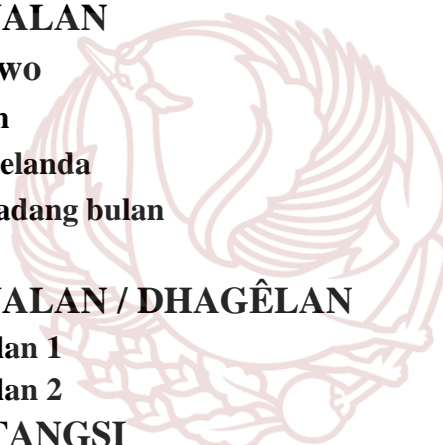
- **Dhagêlan 1**
- **Dhagêlan 2**

6. ADEGAN TANGSI

- **Kapten**
- **Noni belanda**
- **Abilowo**
- **Warga**

7. ADEGAN JALAN

- **Bintoro**
- **Abilowo**
- **Belanda**
- **Sutinah**



ADEGAN 0

Remo

Kidung

Monolog

Aktor : Abilowo

Abi Lowo: "tak ibaratno gunung wong bener-ender gunung iku ijo mergo aakeh wit-witwne, ketok seger rupane ngono kok sek mekso di keprasi wit witane. ngeneiki gunungge wes gundul ganok tandurane, yo ganok panggonan seng kenek gawe nandon bayu. Mangkane due utek iku di gawe tala. lek sak wayah wayah banyu iki mangko gak mili, yo ojok katek nyalahno mongso, lek sampek koen matek kengalak'en yo ojok katek nyalahno ketigo. iku mek banyu, durung guunge sing moreng-moreng. masio gunung ganok yawane, ganok utek'e gak kenek di sepelekno rek, deloken saiki lemah gunung wis benthak, wis garing sampek pecah pecah mergo panase serngenge. tapi ojok ndelok gunungge, delok'en jerone gungun, lek sampek gnung iku mangko wis moreng moreng bakal ngutahno geni sing onok gek njero wetenge, bakal morat maret papan panggonan seng onok gek ereng ereng gunung iku. gak kok gunung tok segoro pari basane, sak marine segoro onok sunami segoro iku mangko bakale asat, tapi ojok seneng seneng mergo segoro asat teros ngamek iwak dadi gampang, tapi sakmarin segoro nguncalno banyu peng pisan sing peng pindone bakal lueh medeni bakal lueh nemen timbang seng kepisan. mulo ojok dulinan geni lek gak iso mateni."

ADEGAN 1

Latar tempat : peguron Type equation here.

Latar waktu : siang hari

**Aktor : kawat
Bendrat**

Abilowo

Keterangan : pada jam istirahat kawat dan bendrat lagi ngobrol di perguron,tak lama kemudian datanglah Abilowo dengan marah marah dan mengusirnya

1. Wagimin : *gak ngunu kokcik kêbacutê sê wong atasê golèk ilmu aê iso gak karu-karuan koyok ngênê. Saiki yopo wong béndino di kongkon jojor,tékuk,mlayu. Iyo lèk mlayu sorê sorê ngunu ènak.. lah ngongkon mlayu jam 12 awan, pas serngêngê onok gèk ndukurê mbun-mbunan. Katê gak di lakoni iku yo gak enak ambèk bopo guru, lèk di lakoni iku yo kokcik asarasen'ê. biyèn awaku putih koyok bintang pilêm korea. dêlok, ên saiki awaku iréng koyok silitê dandang ,... la lèk di modèl ngênê têros yo mrotoli rèk, mbok yo siswa iku di kèk'i kébèbasan mosok wong urip béndino mangan jojor,iwak tékuk,ngombênê mlayu. Lah wong saya ini juga butu kébèbasan lo broo..kalau di modèl bégini yo méngkis dua no bopo....*
2. Kawat :*"opo lo maksudmu méngkis dua iku"*
3. Bendrat :*"lohhh.. méngkis dua iku méngkis-méngkis saking pégél'ê. lah lèk méngkis tok iku sek gak patèk pégél"*
4. Kawat :*"wohh lèk méngkis dua yo lèrèn ambèk mangan ondê enak,e"*
5. Bendrat :*"kok ondê sê wat.. prasaku jénéngê ondê - ondê loh"*
6. Kawat :*" ondê - ondê iku akèh... lah aku lèk akèh akèh gak éntèk kok. Yo siji aê dadi ondê"*
7. Bendrat :*"ohhhh géndéng koén iku"*
8. Kawat :*" yo gak aku tok sing géndéng bérarti, koén yo géndéng pisan"*
9. Bendrat :*" lh lapo kok aku"*
10. Kawat : *" la wês éro aku géndéng lapo kon ngajak sèpèlan"*
11. Bendrat :*" loh gak koen mbarek aku tok sing géndéng. Péngawitê yo mèlok géndéng bérarti*
12. Kawat :*" kok iso, ojek ngawor loh koén??"*
13. Bendrat :*" lah wês éroh wong géndéng lapo kok di tabuh'l"*
14. Kawat:*" wês wês ojek rébutan géndéng. Koén ilo tak rungok rungokno téko mburi sambatanmu koyok wong katê babaran. Koén ojek kakèan sambat, jénéngê wong nggolèk ilmu iku pancèn ê soro,mulo onok unèn-unèn sopo wong sing gélém poso bakal ê nému riyoyo."*
15. Bendrat:*"Jarê sopo Koén?"*
16. Kawat:*"Yo jarê mbah-mbah biyên."*

17. Bendrat: "Lèk biyên ancènê iyo. Tapi Lèk saiki poso-poso tok télung taun riyoyonê gak onok blas, ojek o riyoyo, métu omah aê lho gak olèh."
18. Kawat: "Wak Koén iku isa iso aê awak dêwê kudunê iki matursuwun wês iso mlebu nang peguron iki. mergo peguron iki kelebu peguron seng apik. Sopo wong seng mari golek ilmu onok gk peguron iki mesti pinter sak sembarang kalire."
19. Bendrat: "koen ojek ngandani aku, masi gak kon kandani aku wis ero lek peguruan iki ancene apik. Sek talah, koen keroso a?"
20. Kawat: "Gak, gak keroso blas, ojo o keroso wong melbu ae durung."
21. Bendrat: "Cangkemmu ojek rusuh loh, lek ngomong iki. Omonganmu iku dirungokno mahasiswa dirungokno dosen lho."
22. Kawat: "Lho lha kapakno masi dirungokno karo pak Rektor sing penting lakyo penjelasane lho."
23. Bendrat: "Koen iso njelasno?"
24. Kawat: "Lha yo iso."
25. Bendrat: "Opo tegese omonganmu mengko."
26. Kawat: "Ngene lho, mlebu iki tegese mlebuo nang peguron golek o ilmu cek e keroso enak uripmu, lek wes oleh ilmu kan enak mergo lek wong ber ilmu iku mlaku sak mlaku gampang, kate golek penggawean yo gampang."
27. Bendrat: "Eee ngunu aa."
28. Kawat: "Lho yo iyo, wong wes onok unen-unen bersusah susah dahulu bersenang-senang kemudian. Tegese koen iku usahao mbesok cek enak uripmu."
29. Bendrat : iyo wong awak dewe gek peguron iku yo golek ilmu lo, lek jenenge wong golek iku lakyo podo karo usaha se...
30. Kawat : loh yo bener lek iku
31. Bendrat : saiki aku tak takon.. koen sinau onok gek peguron iki seng suene pirang-pirang tahun oleh-olehanmu opo...?
32. Kawat : yo akeh rek oleh-olehanku..
33. Bendrat : se nyacak tak tes
34. Kawat : loh.. monggo...
35. Bendrat : yo... aku tak takon seng gampang ae. Saiki ngomong bab sopan santun ya..lek ngongkon wong sholat iku duso ta gak, sopan ta gak. Hayoo mumet ta gak ndasmu??

36. Kawat : *gek ndi-ndi wong lek ngongkon apik iku gak duso malah oleh pahalalah.. dadi ngongkon wong sholat iku yo gak duso...*
37. Bendrat : *wooooh lah goblokk...*
38. Kawat : *lah kok iso.. gek endi-endi lek ngongkon wong sholat iku gak duso.. malah oleh ganjaran teko gusti*
39. Bendrat : *jare sopo koen.. gek endi ae nggene lek jenenge ngongkon wong sholat iku dosa..*
40. Kawat : *koen oleh ilmu teko endi iku ndrat.....*
41. Bendrat : *saiki lek mbokmu pas sholat terus kongkonen ngenget jangan, lak duso koen. Lah berarti ngongkon wong sholat iku dosa...nalarmu ilo.*
42. Kawat : *cangkemu lek ngomong di atur po'o..*
43. Bendrat : *di atur opo... wong koen gunu ae gak entos..*
44. Kawat : *wong takonmu gak mutu.. takon seng temenan po.o...*
45. Bendrat : *okee.. pisankas ya.. saiki lek 10 di jupuk 5 iku onok piro*
46. Kawat : *mbok seng temen po'o se lek takon iku. Lek atase mek ngunu ae masi arek bayi kaet lair procot yo iso. Lek 10 di jupuk 5 iku yo onok 5...*
47. Bendrat : *seng temen opo... wong gak temen ae koen yo sek kliru..*
48. Kawat : *(menghitung dengan jari)*
49. Bendrat : *ojok koen wat, wak carik ae sampek adem panas mikir badeanku seng iki..*
50. Kawat : *delok.en ya (menjelaskan pakai jari) 10 di jupuk 5, loh onok 5*
51. Bendrat : *lapo koen muruk'l aku wong kene iki pakar'e*
52. Kawat : *koen iso nyalahno koen yo kudu iso mbenderno, saiki tak takoni 10 di jupuk 5 onok piro ndrat*
53. Bendrat : *onok 4 wat*
54. Kawat : *wahh la wong stress, kok iso onok 4 iku loh, lah seng 1 iku nang endi?*
55. Bendrat : *lah buruane. Lah prasamu wong njupok iku gak njalok buruan ta..*
56. Kawat : *koen sue-sue yo nggregetno..saiki gentenan aku seng takon*
57. Bendrat : *loh takono seng angel...*
58. Kawat : *kabeh menungso lak bakale mati, kabeh menungso mesti pingin mungga suargo...*
59. Bendrat : *iyo rek... masi aku yo pingin*

60. Kawat : saiki aku tak takon... yopo carane menungso cek iso mungga suargo
61. Bendrat : yo sembayang di tekuni, seng gelek amal sodakoh
62. Kawat : olaopo kok atek sembayang barang..
63. Bendrat : loh wong lek pingin munggah suargo iku yo kudu cedak marang gustine
64. Kawat : halah-halah... keliru... ngunu ae mangko koyok pinter-pintero
65. Bendrat : lah teros wong lek kepingin munggah suargo kudu yopo...
66. Kawat : kudu matek disek, cek iso mlebu suargo... ndang matek.o lek pingin mlebu suargo
67. Bendrat : cangkem-cangkem gak kanggo yo cangkemmu iku.. ngomong kok sukur njeplak ae
68. Kawat : loh moreng-moreng a.... wong kok ngamuk.an.....mulo dadi wong iku ojok keminter. mangkane wong duwe ilmu iku ancene gak kenek diduduh-duduhno gak kenek diumbar-umbar mergo iku podo karo sombong."
69. bendrat:"Lek aku gak sombong,ulaopo?Sing disombongno gek alam dunyo iki opo lho?Wong kabeh iki bakale mati,seje karo murit e bopo guru sing sitok iko."
70. kawat:"Sopo ndrat?"
71. bendrat:"Sopo maneh nek gak RAbilowo."
72. kawat:"Lak manak codot se drat."
73. bendrat:"Lalapo?"
74. kawat:"Lah lek rabi lowo."
75. bendrat:"Wah kupingmu iki,sopo sing ngomong rAbilowo."
76. kawat:"Lha kon maeng ko?"
77. bendrat:"Abilowo."
78. kawat:"Heh cangkemu,koen ojok sembrono lho."
79. bendrat:"Sembrono lapo?"
80. kawat:"Koen engkok lek sampek krungu wong e,mesti ambyar koen."
81. bendrat:"Alaahh alah ambyar apane."

(Abilowo datang)

82. kawat:"Koen wani ambek Abilowo?"
83. bendrat:"Seng tak wedeni apane?"

84. kawat: "Umpomo saiki Abilowo onok gek kene?"
85. bendrat: "Lhahh atase Abilowo ae lho, lho tak untal gak atek gedhang."
86. Kawat : "Wadohhh."
87. Bendrat : "Lapo kaget? Kongkon rene saiki, tak sendokane kene."
88. Kawat : "(bisik-bisik) "Koen ojok rasan-rasan Abilowo. Abi lowo iku gak kenek, an."
89. Bendrat : "loh ohjok Abilowo siji, sepuluh pari basane tak adepane"
90. Abilowo: "Tenong e dilumahno rek omonge digenahno rek."
91. bendrat: "Jagung bakarane, tanggung perkarane."
92. Abilowo: "ohhh mulane kuping iki mulai maeng mbening ae. .delok, en, gamanku iki mari tak sah, durung tak cacak blass are. Coro iki tak keprasno nang cangkemu iki yo nyonyor."
93. bendrat: "Gak kurang bongkotan, kok kate dikeprasno nang cangkem, gayoh ledeh a gusine kancane."
94. Abilowo: "Nyeleh poo kene, bongkotanmu tak kepras e."
95. bendrat: "Waduh kok cek jahat e se, wong guyon I lho. Aku iki maeng guyon ambek kawat iki lho, yo wat?"
96. kawat: "Emboh."
97. bendrat: "Wak koen iku."
98. Abi Lowo: "Yopo karepmu? Opo ilmu mu wes rumongso dhukur? Kok wani wani ngerasani wong Gerang, timbang onok gek kene gaweanmu mek rasan rasan luwih apik tutukno latihanmu, pumpung durung tak laporno ambek Bopo Guru."
99. kawat: "Lho niki lak ngge sampun jam e istirahat, kula ngge mboten salah lek jagongan teng mriki."
100. bendrat: "Bener niku Gus, lhawong teng mriki niku sampun wonten jadwale, kapan wayahe latihan kapan wayahe nyambut gawe."
101. Abi Lowo: "Koen durung lulus perguruan ae sombonge koyok ngene iki, ndane nek koen lulus opo kate nekek gurumu?"
102. kawat: "Sampean iku kuwalek sing sombong niku sampean."
103. Abi Lowo: "Timbang koen onok gek kene nyepet-nyepeti motoku, luwih becik minggat o teko kene pumpung durung pedhot gulumu. (nada tinggi) Minggattt!!!!."

(Mereka berdua pun pergi)

104. *Abi Lowo: "arek sek wingi sore ae kok wani wani karo wong gerang. Tak badok pisan kene konkok. Tapi gak popo, onok seng luh penting timbang meker coro coro mangko (senyum) permainan di mulai"*

(Slot)

ADEGAN 2

Latar tempat : tangsi blanda

Latar waktu : menjelang siang

aktor : kapten

Abilowo

Keterangan : kapten dan kedua sersanya lagi berunding masalah perkembangan misinya untuk menguasai tanah jawa. Ditengah tengah pembicaraan mereka datanglah Abilowo secara tiba-tiba. Kedatangan Abilowo tersebut untuk ,merayu belanda supaya mau mengasi modal untuk mencalonkan lurah

(belanda keluar)

105. *Kapten : "pergerakan yang kita rancang dan lakukan ber puluh puluh tahun jangan sampai sia sia, Tujuan kita hampir selesai. jawa bagian barat sudah berhasil kita kuasai, sekrang waktunya kita menakhlukan jawa bagian timur. jangan sampai ada satupun yang berhasil menggagalkan rencana kita. Sebuah kemenangan dapat di raih dengan segala cara, maka dari itu jika ada yang mengalangi atau menggagalkan rencana kita, jangan segan-segan kita sikat habis orang orang itu ...*
106. *Abilowo: "Wong lek pemberontak yowes pancet pemberontak. Sak pinter pintere wong nutupi batang sek tetep bakal konangan, bakale mambu."*
107. *Kapten : "maksud ye?"*
108. *Abilowo : "sak pinte-pintere maling lek pingin lancer mlakune lany o kudu tetep ndueni wong njero se tuan.."*
109. *Kapten: "wong njero??"*

110. Abilowo: "Iyo tuan . Wong njero tegese wong teko tanah Jowo. Lek sampean ndue kenalan wong jowo tak jamin gampang mlakune sampean, iso kelakon rencana sampean."
111. Kapten: "Hmmm.. bagaimana caranya supaya saya dapat kenal dengan wong njero itu."
112. Abilowo: "Gampang iku, iki lho wong e onok gek ngarep e sampean."
113. Kapten: "Kamu?"
114. Abilowo: "Iyo, iki Abilowo."
115. Kapten: "Yakin kamu?"
116. Abilowo: "Lapo gak yakin, lek perkoro yo opo carane supoyo sampean iso nguasai tanah Jowo iki gampang."
117. Kapten: "Jangan main-main kamu sama saya."
118. Abilowo: "Lhoo, lek ukurane sampean gak percoyo mbarek aku gak popo aku gak mekso, tapi aku gak yakin lek rencana sampean iku iso mlaku tanpo halangan opo-opo. Mergane wong Jowo iku ketok e goblok tapi asline wong jowo ndue adek adek seng kuat, gak gampang gawe ngepek atine wong jowo. opo maneh sampean iki wong monco."
119. Kapten: "Hmmm.. baik, kamu berani janji kalau kamu tidak akan berkhianat?"
120. Abilowo: "Wanii."
121. Kapten: "Kalau kamu ingkar janji, apa jaminannya?"
122. Abilowo: "Nyawaku sing dadi jaminan e."
123. Kapten: "Oke."
124. Abi Lowo: "Iyo, tapi ono syarat e."
125. Kapten: "Apa itu syaratnya?"
126. Abi Lowo: "Syarat e sampean kudu mbandani aku gawe nyalon lurah. Lek aku wes dadi lurah, aku iso ngongkon wargaku supoyo tunduk nang sampean."
127. Kapten: "Hahahahaaaa ternyata kamu pintar juga masalah perdagangan Abilowo, saya sangat suka orang seperti kamu, yee jual ay beli. baik kalau masalah biaya kamu nggak usah khawatir."
128. Abi Lowo: "Tapi gak titik lho bondone wong nyalon lurah, butuh duwit akeh digawe mbayari per KK. Mergane lek aku sampek gak dadi lurah, bakal onok pawongan siji sing bakal nyerimpeti lakune sampean."

129. Kapten: "Siapa orang itu?"
130. Abi Lowo: "Sampean gak usah mikiri iku, engkok sampean bakal ero dewe sopo wong e, tapi lek Abi Lowo iki dadi lurah bakal iso nggerakno masyarakatku cek iso melok sampean lan tunduk karo sampean. Mulane sampean kudu mbandani aku."
131. Kapten: "Gampang Abi Lowo, kamu butuh berapa duit? Bakal aku kasih."
132. Abi Lowo: "Engko disek, aku kudu ngitung pirang wong sing kudu tak jejeli duwek, engkok lek aku wes mari ngitung aku bakal laporan mbarek sampean."
133. Kapten: "Lalu bagaimana strategi yang akan kamu buat? Supaya orang-orang bisa tunduk sama saya."
134. Abi Lowo: "Lho lapo sampean mikir iku? Gak usah., masalah strategi iku gampang. Sampean gak usah melok-melok iku tugasku, lha tugas e sampean mbandani aku."
135. Kapten: "Okee, ku pegang omonganmu."
136. Abi Lowo: "Wes yo, deal (jabat tangan)"
137. Kapten: "Deal."

(fadeout)

ADEGAN 3

Latar tempat : rumah bintoro

Latar waktu : sore hari

Aktor : sutinah

Bintoro

Abilowo

Keterangan : sutinah dan bintoro sedang berbicara tentang arti mimpinya sutinah, dan di tengah-tengah pembicaraannya datanglah Abilowo dengan beralasan kangen. Akan tetapi dibalik kangen tersebut Abilowo memiliki rencana untuk menghasut bintoro supaya tidak mengikuti perintah belanda, dan misi untuk memasukan bintoro ke tangsi belanda bisa berjalan lancar

138. Bintoro: "sampean iku lapo se, tak delok delok wes telong dina iki sampean kok mrengut ae se dek, jan jane onok perkoro opo. lek onok opo opo iku mbok crito dek, wong aku iki bojomu..."

139. Sutinah: "ngene lo cak, telung dina kepungkur aku iki ngipi gak enak"
140. Bintoro: "lek jenenge wong ngipi iku lak yo kembang wong turu a dek, ojok di pikir dek"
141. Sutinah: " ngipi iki gak koyok biasa'e cak, prasaku sampean iku kate ninggal aku lunga adoh tko omah iki. Kiro kiro bakal onok kedadean opo yo cak??"
142. Bintoro: "oalah dek sampean iku lo. Olaopo kok meneng meneng sampean piker dek .sampean iku lo meteng dek, ojok meker seng gak gak supoyo awak,e sampean iku sehat. Wong aku lo sek meger meger lo dek."
143. Sutinah: "gak ngunune lo cak aku iki kwatir. Opo maneh sampean saiki dadi lurah. Wong dadi lurah iku gak gampang cak, lurah iku panutane wong akeh"
144. Bintoro: "iyo dek, kene lungguh disik, urusan lurah iku wes dadi urusanku. sampean gak usah mikiri babakan lurah."
145. Sutinah: "cak ibarat kayu, lek tambah dukur iku lakyo tambah banter angin seng nerak se cak... angine iki lo cak seng tak wedeni"
146. Bintoro: "wes talah dek gak usah di pikir, lurah iku lak wes dadi tanggung jawabku wong biyen seng kepingin dadi lurah iki aku lo dek, dene saki aku wes keturutan dadi lurah, aku yo kudu tanggung jawab"
147. Sutinah: "ealah cak, wong jenenge bebojoan yopo yopo lakyo sek kepikiran ae cak"
148. Bintoro: "wes dek sampean gak perlu mikiri iku, dungakno ae lancar olehku mergawe"
149. Sutinah: "iyo cak.. iki lo sampean delok, anak wes jejekei wetengku terus.. mugomugo gangsar yo cak olehku babaran"
150. Bontoro: "iyo dek aku gak sabar ngenteni anaku. e.. mbok yo ndang metu, cek'e dalane iso di gawe gentenan bapakne iki lo"
151. Sutinah: "opo lo seng sampean omong iku cak. Wes cak saiki sampean enteni kene tak gawekno wedang sek"
152. Bintoro : " iyo dek ojok legi-legi lo"
153. Sutinah : " iyo cak (keluar panggung)"

154. *Bintoro : " lah iyo, ndue bojo lek koyok ngeneiki kokcik senenge. Bejo-bejane wong lanang ndue bojo ayu tur gemati. Aku janji bakal mbahagiano awakmu dek..."*

(datanglah Abilowo)

155. *Abilowo : " kulanuwun ..."*
156. *Bintoro : " monggo... "*
157. *Abilowo : " loh bintoro.."*
158. *Bintoro : " Abilowo.. (pencak)"*
159. *Abilowo : " jebul koen sek eleng mbarek aku"*
160. *Bintoro : "yo gak kiro lali cak "*
161. *Abilowo : "lah iyo. Omah iso magrong-magrong ngene rek,"*
162. *Bintoro : " opo se cak. Wong gubukku yo wes pancet ngene iki lo"*
163. *Abilowo : "loh... yo gak podo rek, wong bien omahmu gak ngene lo.. saiki di delok teko sandanganmu mbarek isene omahmu, wes ketoro lek koen iki wes sogeh"*
164. *Bintoro : "ojok ngunu tala sampean iku, ayo lungguh disek"*
165. *Abilowo : "iyo (duduk sambil melihat sekitar) tapi gak papa masi koen saiki wes sugheh aku yo seneng, mergane opo ? aku dadi dulurmu lanang yo melok seneng lek ndelok koen wes kecukupan sak sembarang kalire "*
166. *Bintoro : " yo sukur lek riko melok seneng cak"*
167. *Sutinah : "onok tamu ta cak (dari dalam rumah)"*
168. *Bintoro : " iyo dek. Onok tamu agung iki"*
169. *Sutinah : " sopo cak?"*
170. *Bintoro : " wes talah, sampean mengko kaget lek eroh dek..oh ya gawekno wedange sitok engkas.."*
171. *Sutinah : "iya cak"*
172. *Abilowo : "sopo cak?"*
173. *Bintoro : "biasa..bojoku cak."*
174. *Abilowo : "ehhh bojomu ta"*
175. *Bintoro : "iyo.. cek di gawekno wedang sek"*
176. *Abilowo : "riko iku repot ae se"*

177. *Bintoro : "repot opo se cak-cak."*
178. *Abilowo : " wong aku rene iki mangko yo saking dolan loh, terus ping pindone aku kate takon nang koen iku"*
179. *Bintoro : "takon opo cak"*
180. *Abilowo : "krungu krungu jare onok lurah anyaran"*
181. *Bintoro : "jare sopo se riko iku"*
182. *Abilowo "loh wong gek embong-embong wes akeh wong ngomong loh."*
183. *Bintoro : " byohh riko iku lo pancet ae sobo embong hehehh.."*
184. *Abilowo : "ojok nylemor lo koen, sopo seng dadi lurah"*
185. *Bintoro : "iyo aku cak seng dadi lurah"*
186. *Abilowo : "loh ngunu koen yo gak gelem ngabari aku, masi aku lek koen kabari lak yo teko see. Jare ngakune dulur, la ngene lo lek aku gak dolan rene koen yo meneng ae"*
187. *Bintoro : " yo gak ngunu cak, wong lurah gaweane yo akeh, opo maneh sutinah yo meteng yo gak enak ta lek tak tinggal dewe nang omah*
188. *Abilowo : " iyo rek ancen lek dadi lurah iku repote gak karuan mulane sampek lali mbarek dulure... terus yopo rasane dadi lurah?"*
189. *Bintoro: "Ealah yo wes ngene iki, mulai biyen sampek saiki perkarane pancet ae."*
190. *Abilowo: "Pancet yoopo se koen iku?"*
191. *Bintoro: "Gak pancet yoopo wong mulai biyen sampek saiki sek diublek ublek londo ae."*
192. *Abilowo: "Lho lak iku lak wes dadi tugasmu seh. Wong ibarat awak koen iki dadi ndas e, yoopo carane koen yo kudu iso nggerakno masyarakatmu cek iso ngusir bongso londo teko tanah Jowo."*
193. *Bintoro : " yo bener lek lurah iku panutan wong akeh. Tapi aku yo gak iso mutusi sak sembarange lo cak. Mergane lek mongso londo iku gak gampang, engkok ngene salah ngunu salah"*

Sutinah masuk panggung

194. *Sutinah: " iyo bener iku cak, bongso londo iku ancen mentalan cak.. engkok lek onok gak cocoke yo moro di pateni (menaruh minuman kedepan Abilowo) monggo cak wedange di ombe"*

195. *Abilowo :” (menatap sutinah dengan perasaan cemburu lalu membuang muka) iyo sutinah. Lah iyo, suene rong tahun gak petok sutinah rek, saiki meteng iso ayune koyok ngunu lo. Tak akoni pinter koen lek ngrumat bojomu bintoro “*
196. *Bintoro :”opo se cak peno iku lo isa-iso ae, wong aku ngrumat sutinah iku lak y o sak lumrah,e wong lanang ngingoni bojo. oh iyo cak Lek perkoro londo jane peno lak yo wes ngerti.wong peno mau lakyo wes krungu teka sutinah.. be,e lek tak kandani gak percoyo”*
197. *Abilowo :”iki duduk perkoro percoyo mbarek gak percoyo.tapi Lek koen saiki manut, wargamu yo manut.. dadi opo wong jowo.”*
198. *Bintoro :” yo gak ngunu cak. Jane aku yo gak pingin manut. tapi ngene lo cak londo gek tanah jowo iki saya sue gak tambah titik tapi tambah akeh”*
199. *Abilowo:” lah iyo wong koen dewe yo wes eroh lek londo gek tanah jowo iki tambah akeh.. kudune koen yo wani mbrantas. Wong koen iki lurah lo, koen bien gak dadi lurah teros koen pingin dadi lurah, akire koen nyalon lurah teros di pilih karo wargomu yo di percoyo karo wargamu, dene saiki koen wes dadi lurahkoen kudu tanggung jawab ngayomi wargamu.”*
200. *Bintoro :”iyo ancen bener lek aku dadi lurah iku di pilih wargaku.. tapi yo gak kabeh lo cak seng milih aku. paribasan wong 100, seng mileh aku iki wong 80. La seng wong 20 iki lo seng tak wedeni. Lek sampek engkok onok gak trimane terus malah melok londo opo gak malah blaen cak ..”*
201. *Abilowo : loh koen bien lak sak perguron se karo aku,koen mosok lali seng di omong bopo guru nliko awak dewe kate lulus perguron. Lek sak elengku bobo guru ngomong, he ngger Abilowo mbarek bintorokoen lek wes metu teko perguron, lek wani ojok wedi-wedi, lek wedi ojok wani-wani. Dene koen saiki wani dadi lurah koen yo kudu wani tanggung jawab ngayomi wargamu”*
202. *Sutinah :”lah iyo lo cak. Sak jane kang bintoro dadi lurah iki lo aku maleh khawatir”*
203. *Abilowo :”lah seng kok kwatiri opo?”*

204. *Sutinah : "sampean iku yopo se cak, wong jenenge bebojoan. Wong jane bien iku wes tak panging nyalon lurah. Tapi kang bintoro gak kenek di kandani."*
205. *Bintoro : "sampean iku yopo se dek wong jenenge kepingin lo dek.. bien gak yo wes tak pikir disek se"*
206. *Abilowo : " yo ojok di pikir nemen-nemen dek wong sampean saiki lagi meteng tuek lo, wong jenenge meteng tuek iku gak kenek di gawe mikir seng gak-gak mergane opo.. ping pisane sakno bayimu lah ping pindone sakno koen barang iku. (Tanya ke bintoro) saiki ngene cak, lek kabeh wes sampean pikir opo'o sampek onok perkoro londo peno gak wani mbrantas"*
207. *Bintoro: "sek cak! sampean kaet mangko ngongkon aku mbrantas londo iki jane onok opo se cak?"*
208. *Abilowo : "loh kok ndadak takon.. wong koen iki lurah lo.. iku kabeh lakyo wes dadi tugasmu se...wong koen iki pimpinan.*
209. *Bintoro : " ngunu yo cak. Lek ngunu aku tak ganti takon. Lek umpomo seng dadi lurah iki sampean... kate lapo sampean*
210. *Abilowo : " (berdiri) Lek aku seng dadi lurah yo tak brantas londo onok tanah jowo. Tapi lek saiki aku iso opo. Wong saiki aku gak due pangkat opo opo. Tapi masingono aku gak meneng ae.. iki ping pisane yo ngandani koen lek wulan ngarep aku kate nyalon lurah.. lek aku iso dadi lurah koen yo dadi lurah awake dewe iso nyawiji dadi siji gawe ngusir londo sing onok gek tanah Jowo iki.Saiki tak ibaratno sapu lek sodo siji digawe nyapu gak bakal iso rijik,tapi lek sodo sak bongkokan digawe nyapu mesti rijik,bakal entek wong londo sing onok tanah Jowo."*
211. *Bintoro: "lek sampean ndue niatan ngunu cak, engkok aku tak nglompokno wargaku cak. Tak lumpukno kabeh terus tak gerakno cek iso nglawan londo cak"*
212. *Abilowo: " lueh cepet riko nggerakno warga riko, iku lueh apik cak. Mergane londo iki lek tambah sue onok gek tanah jowo iki gak mek tanah seng di kuasai iso iso keseniane wong jowo iki yo melok katot di akoni cak."*
213. *Bintoro: " lek sampek kesenian iki melok di akoni blaen iki rek. Lah ero opo anak putuku mengko."*

214. *Abilowo: "wes cak aku rene mangko njalok panyengkuyunge sampean gawe ngewangi aku cek dadi lurah"*
215. *Bintoro : " iyo cak lek perkoro iko sampean ojok khawatir"*
216. *Abilowo : "yowes..saiki wektune wes awan aku tak pamit"*
217. *Sutinah : " lek dadi lurah ojok lali karo aku cak"*
218. *Abilowo : " gak sutinah. Aku gak kiro lali mbarek koen"*
219. *Abilowo : " bintoro siji panjalukanku Tak jalok jagoen sutinah yo bintoro... masio sutinah duduk bojoku tapi gak-gak'e sutinah tau onok gek njero atiku"*
220. *Sutinah: "Sepurane yo cak, sampean iku wes tak anggep dulurku dewe."*
221. *Bintoro: " yo pokoke sing gelek sambang rene cak. aku yo njaluk pandungo riko, muga-muga anakku mbesuk isa lair lancer gak onok alangan opo-opo yo cak ."*
222. *Abilowo: "Lhoo yo mesti tak dungakno, tapi siji panjalukanku turutono yo bintoro."*
223. *Bintoro: "Iyo cak."*
224. *Abilowo : "wes aku tak pamit (Abilowo pergi)"*

(Slot)

ADEGAN 4

Latar tempat : jalan

Latar waktu : sore hari

Aktor : Abilowo

Keterangan : Abilowo mengutarakan kemarahannya karena kecemburuan melihat sutina dan bintoro hidup bahagia

225. *Abilowo: "(Marah) jancook keparat.. tak akoni pinter koen bintoro. salahku opo dusoku opo. kok uripku kok gawe ngene iki. Koen barang sutina koen wong wedok, mlayuo nang pucuk gunung, nang lak lakane nogo paribaane sek tetep kesrimpet mbarek jarekmu. sak wulan rong wulan aku sek sabar, tapi saiki aku gak iso sabar. klakon morat maret koen bintoro.*

Lampu fade out,terdengar suara warga berteriak "Hidup lurah Abilowoooo,Abilowo dadi lurahh!!!"

(TARI PADANG BULAN)

(LAMPU MENYALA)

226. Abilowo: (Tersenyum sombong)"Permainan dimulai."

(LAMPU FADE OUT)

ADEGAN 5

Latar tempat : jalan

Latar waktu : pagi hari

Aktor : Warga

Keterangan : 2 warga tersebut panik karena Abilowo menyuruh masyarakatnya menyetorkan nama ke belanda dan 2 warga akan lapor ke lurah bintoro

227. Dhagêlan 1:"sek talah,tak rasak rasakno sakjeke Abilowo dadi lurah rasane mangan gaenak turu gak jenak."
228. Dhagêlan 2:"Gak mek koen,aku yo ngunu,lek koyok ngene modele gak matek tuwek,matek enom awak dewe."
229. Dhagêlan 1:"Lhayo kok gak eleng janjine biyen,sing jarene kate mbrantas londo,bareng saiki wes dadi lurah wes enak urip e dadi lali nang janjine."
230. Dhagêlan 2:"Tapi jane kabeh lakyo ngono iku se cak?Lek onok butuhe masang praen melas,bareng enak urip e blass gak digagas.Kudune wong ngunu iku dipateni gak duso cak. Iki malah wargae di kongkon setor nang tangsine londo"
231. Dhagêlan 1:" wadog gawat iki.. lurah bintoro wes eroh ta gak yo"
232. Dhagêlan 2:" durung ketok'e"
233. Dhagêlan 1:" wah lek ngono awak dewe ayo ndang laporan lurah bintoro. berang-berang mangan coklat"
234. Dhagêlan 2:" berangkat"

(Slot)

ADEGAN 6

Latar tempat : tangsi belanda

Latar waktu : menjelang siang

Aktor :Abilowo

Kapten

Asisten belanda

Warga

Keterangan : kapten dan sersan sedang mencatat nama nama yang sudah setor, lalu datanglah Abilowo dengan kesombongannya atas keberhasilannya untuk membujuk rakyatnya untuk stor nama ke blanda. Dan Abilowo mengatakan bahwa ada satu lurah yang tidak mau stor penduduk yaitu lurah bintoro. Mendengar perkataan tersebut kapten langsung menyuru sersan-sersanya untuk membunuh bintoro.

235. Abilowo: "yopo, goro ta gak aku??"

236. Kapten: "Haloo Abilowo,terimakasih banyak.Kamu memang hebat...Aku jadi gampang untuk melihat berapa jumlah penduduk di sini."

237. Abilowo: "Elhooo....Abilowo rek (Sombong), lek mbarek lurah Abilowo ojek kuatir,mesti beres tuan."

238. Kapten: "Tapi kelihatannya kok masih kurang ya."

239. Abilowo: "Jebul sampean iki keroso lek onok sing kurang,kudune sampean iki yo ero lek onok pembangkang."

240. Kapten: "Maksudmu?"

241. Abilowo: "Saiki ngene,lek ancene gak onok pembangkang gak kiro kurang penduduk sing setor jeneng nang sampean. Contoh,e aku dewe.. kudune aku setor 20 wong, tak luih'l 5 dadi 25... lah Lek sampek onok kurange ngene iki berarti lak onok sing mbangkang gak gelem setor penduduk."

242. Kapten: "Siapa nama itu orang yang tidak mau setor penduduk?"

243. Abilowo: "Iku perkoro gampang,lurah Abilowo jelas ero sopo wong e."

244. Kapten: "Siapa nama orang itu?"

245. Abilowo: "Gak onok liyane lek gak lurah Bintoro.Wong sing koyok Bintoro ngene iki gawat lho ndan,lek sampean gak iso nyekel Bintoro iso gagal rencana sampean,lah sampean yo rugi wes kadung nggawe

strategi. tapi sampean yo sing ati-ati mergane Bintoro iki duduk wong sepele, Bintoro iku yo duwe pasukan akeh. Tapi gak masalah lek kanggoku lhawong sampean iki duwe bedhil lho, lek aku dadi sampean Bintoro gak ngara tak penjara, lapo dipenjara? Lek Bintoro iki sampek sampean penjara, mesti sek iso ucul. Supoyo Bintoro iki gak iso ucul, langsung sampean tembak ae door matek .tapi ndan, sampean kudu ndue pluru seng teko emas, mergane siji-sijine pluru seng iso nembus kulite bintoro yo mek pluru emas, lha engkok lek Bintoro iki maeng wes matek aku gampang nggerakno wargae Bintoro supoyo tunduk karo sampean."

246. *Kapten: "baik saya akan bantai bintoro"*

247. *Abilowo: "Saiki ngenteni opo, engkok ngenteni opo. Lek iso saiki sampean perintah budhal, luwih cepet luwih apik."*

248. *Kapten: "oke Abilowo"*

(Kaptenpun berangkat)

249. *Abilowo: "ha ha ha ha matek koen bintoro"*

ADEGAN 7

Latar tempat : jalan

Latar waktu : siang hari

Aktor : bintoro

Abilowo

sutinah

keterangan : adegan ini adalah adegan ending yang dimana bintoro sudah mengetahui bahwa yang melaporkan dia ke belanda yaitu Abilowo. Akhirnya pun merakapun berkelahi. Perkelahian tersebut di menangkan oleh Abilowo, di saat bintoro tumbang datanglah sutina yang ingin menolongnya akan tetapi bintoro akhirnya meninggal. Pada saat itu juga Abilowo mengaku pada

sutina bahwa semuanya yang di lakukan itu tujuannya supaya bisa menikahi sutina

(terdengar suara bintoro)

250. *Bintoro: "Abilowoo....Keparattt koen...Ojok mlayu kon Abilowo!!"*

(Lampu General Abilowo dan Bintoro)

251. *Bintoro: "Bangsat...Keparat koenn.Koen tego karo aku,tak akoni apik mainmu.Saiki aku wes ero kabeh, jalaran aku diuber uber londo gak liyo yo koen iki jomblang."*

252. *Abilowo: "Iyo,tak akoni aku sing madulno koen nang tangsine londo,jalaran aku seneng mbarek bojomu Sutinah. Mulo mboh yopo carane koen kudu pisah. Lek perlu koen tak pateni"*

253. *Bintoro: "Iku lek aku matek,lek aku gak matek?"*

254. *Abilowo: "Timbang koen urip,aku ero koen mlaku wong loro karo Sutinah,loro dodo mentokku.Atok koen tak pateni."*

255. *Bintoro: "Koen iso ngerabi Sutinah,tapi langkaono bangke ne Bintoro."*

256. *Abilowo: "mbok lek koen musuh aku tak ibaratno duren musuh timun,duren e aku timun e awakmu,koen akeh matine timbang urip e hahahaha....."*

257. *Bintoro: "Koen biyen sumpah gek ngarepe bopo guru,lek koen wes oleh ilmu teko bopo guru koen gak bakal nduweni sifat sopo siro sopo ingsun,tapi nyatane koen lali mbarek sumpahmu."*

258. *Abilowo: "Lho podo sak pergurone Bintoro,budi tak sembadani,ngamuk o tak kembari.Kopat kapit o koyok buntut e ulo tapak angina ketherro koyok manuk beranjangan.Gak mundur sak jangka ora mengkirit wulu cumbuku.lek ngono iki kenek diarani pacul coplok oleh tanding,saiki janji kenek diingkari sumpah kenek dirubah.Ayoo adepono Abilowo kelakon mbrodol wadukmu."*

259. *Bintoro: "Keladuk pangucapmu Abilowo."*

(Mereka pun berantem dan Bintoro pun kalah)

260. *Sutinah:“(teriak) kang bintoro Cak....tangio cak,anakmu sek mbutuhno peno (melihat Abilowo) Tego riko cak,tego riko karo bojoku cak,sampean wes nggawe patine wong sing tak tresnani. Bukak en nalarmu cak,bayi sing turu onok omah sek mbutuhno bapak.”*
261. *Abilowo:“Sutinah,beset atimu gak onok apa-apane timbang suwek e atiku sing wes pirang-pirang taun,jalaran koen rabi mbarek kancaku dewe yoiku Bintoro.”*
262. *Sutinah:“Iyo cak tak akoni peno wong sing mentalan,sampean tego mateni sigarane nyawaku.Wes cak saiki patenono aku cak,aku gak kuat ngerasakno urip sing koyok ngene iki wes mbesesek rasane dodoku,patenono aku cak.”*
263. *Abilowo:“Abilowo gak goblok dek,kabeh iki jalaran tresnoku karo awakmu.Sampek aku nggawe rekodoyo koyok ngene iki gak onok liyo kekarepanku mek siji yoiku supoyo aku iso dadi bojoku. Saiki tak jalok, ayo rabi karo aku dek, ayo nglakoni urip bareng karo aku dek... ayo dekk.. ayooo”*
264. *Sutinah:“(menampar Abilowo) Gak cak,kelakuan riko iku wes kebacut,riko iki pimpinan cak, dadio pemimpin sing berbudi bowo leksono, nguji kawulo becik ninggalno tumindak ala,rasane aku wes gak kuat nrimo kasunyatan iki. Wes ganok gunane aku urip. Ayo patenono aku heh wong julik ayo patenono aku”*
265. *Abilowo:“heh iyo tak akoni aku wong julik sutinah.... Tapi aku gak bakal mateni wong seng tak trisnani.”*

(Blackout)

“TAMAT”

LAMPIRAN II
BIODATA PENYAJI

Nama : Dandy Oktavianus Widiarjo
Tempat/tgl lahir : Pasuruan, 30 Oktober 1998
Alamat : Ds.sukoreno Dsn.Kesiman Rt 004/Rw011,
Kec.Prigen Kab.pasuruan, Prov. Jawa Timur
No. Telp : 082-134-508-947
Email : dandyoktavianus3@gmail.com
Riwayat pendidikan :

SDN SUKORENO 1	LULUS TAHUN 2013
SMP KATHOLIK PANDAAN	LULUS TAHUN 2015
SMAN 1 TRAWAS	LULUS TAHUN 2017
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA	LULUS TAHUN 2022

